BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis yang hampir selalu terjadi pada setiap wanita. Kehamilan terjadi setelah bertemunya sperma dan ovum, tumbuh dan berkembang di dalam uterus selama 259 hari atau 37 minggu atau sampai 42 minggu (Nugroho & Utama, 2014).

Hipertensi merupakan tekanan darah di atas batas normal, hipertensi termasuk dalam masalah global yang melanda dunia. Menurut data WHO (World Health Organization) pada tahun 2014 jumlah kasus hipertensi ada 839 juta kasus. Kasus ini diperkirakan akan semakin tinggi pada tahun 2025 dengan jumlah 1,15 milyar kasus atau sekitar 29% dari total penduduk dunia. Secara global, 80% kematian ibu hamil yang tergolong dalam penyebab kematian ibu secara langsung, yaitu disebabkan karena terjadi perdarahan (25%) biasanya perdarahan pasca persalinan, hipertensi pada ibu hamil (12%), partus macet (8%), aborsi (13%) dan karena sebab lain (7%) (WHO, 2014).

Hipertensi dalam kehamilan merupakan awal penyebab terjadinya komplikasi pada ibu hamil dan janin seperti preeklamsi, perdarahan, penyakit jantung, edema paru-paru, fetal distress, bayi lahir premature, IUFD (Intra Uterine Fetal Death), placenta abruption (solusio plasenta) yang dapat meningkatkan kematian dan kesakitan ibu dan bayi. Dalam upaya pencegahan hipertensi dalam kehamilan dengan non-farmakologi dapat dilakukan dengan pengelolaan nutrisi yaitu

mencukupi kebutuhan vitamin E, kalsium, dan menghindari pemicu radikal bebas. Selain itu, pengelolaan stres selama kehamilan juga dapat dilakukan untuk menghindari terjadinya hipertensi dalam kehamilan . Pengelolaan stres tersebut dapat dilakukan dengan memberikan terapi warna hijau, senam hamil, terapi musik, dan aromaterapi.

Komplikasi dalam kehamilan diantaranya:

1. Abortus,
2. Hiperemesis Gravidarum,
3. Perdarahan per vaginam,
4. Hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia, eklampsia),

Hasil capaian penanganan komplikasi di Kabupaten Badung tahun 2018 ibu hamil dari perkiraan ibu hamil yang resiko tinggi (resti) mengalami komplikasi sebanyak 97,3%. Sedangkan untuk tahun 2017 perkiraan ibu hamil yang resiko tinggi (resti) mengalami komplikasi sebanyak 40,8%. Secara lengkap capaian ibu hamil resti/komplikasi ditangani seperti berikut. Penderita Hipertensi yang Mendapat Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Badung Tahun 2018 sebanyak (76,7%) (Dinas Kesehatan kabupaten Badung, 2018)

Menurut profil kesehatan Indonesia (2015) ,lima penyebab kematian ibu terbesar yaitu perdarahan (28%) ,hipertensi dalam kehamilan (25%) ,infeksi (11%) ,partus lama /macet (5%) .Angka kematian ibu di Indonesia oleh tiga penyebab utama yaitu perdarahan ,hipertensi dalam kehamilan (HDK) . (Kesehatan & Indonesia, n.d.2015).

Berdasarkan data riset kesehatan dasar (Riskedas)2018 ,prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk usia >18 tahun sebesar 34,1% . tertinggi dikalimatan selatan (44,1%) sedangkan terendah di papua sebesar (22,2%) .hipertensi terjadi pada kelompok umur 31-44 tahun (31,6%) ,umur 45 -54 tahun (45,3%) ,umur 55 -64 tahun (55,2 %) . (Riskesdas, 2018)

Menurut (Profil Kesehatan Provinsi Bali 2019) ,sebab kematian ibu hamil januari – desember 2020 ,perdarahan (5,0%),eklampsia (22%),infeksi (1,7%),non obstetri (71,2 %). Dominasi sebab kematian Non Obstetri 69,7% antara lain ,penyakit jantung ,hipertensi kronis ,pneumonia (covid -19),keganasan.

Stress merupakan bukan penyebab utama hipertensi pada ibu hamil ,melainkan sekitar 85% pada kehamilan pertama .tercatat bahwa kehamilan pertama resiko terjadinya hipertensi 3,9 % ,kehamilan kedua 1,7 % ,dan kehamilan ketiga 1,8% .Efek kehamilan secara fisiologis seperti perubahan suasana hati akibat adanya perubahan hormon ,kelelahan ,sakit punggung ,kekhawatiran yang muncul terhadap kehamilan dan persalinan yang sering ibu primigravida merupakan keadaan yang dapat menimbulkan stress. (Pemiliana & Nasution, 2019).

Terjadi penurunan jumlah pemeriksaan kehamilan pada trimester I (K1), kunjungan keempat pemeriksaan kehamilan pada (K4), Penurunan jumlah K1 murni paling tajam dialami Kabupaten Maros, yaitu dari kunjungan menjadi (34,23%), yang kemudian disusul Kota Jakarta Timur (30,62%) dan Kabupaten Badung (18,19%)Penurunan jumlah K4 terjadi di Kota Jakarta Timur (31,65%), Kabupaten Bekasi (6,6%), dan Kabupaten Badung (3,89%), sementara peningkatan jumlah K4 hanya terjadi di Kabupaten Maros .(Yanti et al., 2016)

Dampak hipertensi dalam kehamilan akan mempengaruhi pada ibu dan janin seperti abruptio placenta ,gagal organ (Akut Renal Failure) .Koagulasi intravaskuler,preeklampsia ,superimposed pra eklampsi sampai dengan eklampsia . Resiko perkembangan intrauterine ,prematuritas (kelahiran premature kurang dari 37 minggu) dan kematian intrauterine sebagai akibat penurunan sirkulasi uteroplasenta dan terjadi penurunan terhadap janin .(Sukmariah et al., 2019)

Penyebab hipertensi pada ibu hamil di hubungkan dengan kasus pembesaran plasenta ,seperti mola hidatidosa (kehamilan ganda) atau pada gangguan sirkulasi plasenta seperti pada diabetes .kebanyakan dari kasus ini penyebab hipertensi tidak diketahui namun kejadian hipertensi beragam menurut ras dan wilayah lebih sering karena usia . (Sukmariah et al., 2019)

Pencegahan hipertensi dalam kehamilan dapat dicegah melalui pembatasan pada kalori ,cairan dan diet rendah garam ,dapat dilakukan adalah deteksi dini dan penanganan yang tepat ,pemasukan cairan yang terlalu banyak dapat mengakibatkan terjadinya edema pada paru ,menjaga pola makan dengan baik ,pola istirahat (Setyawati et al., 2016)

Pada Upaya Pencegahan Hipertensi Anjuran Gerakan Masyarakat Hidup Sehat sebagai salah satu program menteri kesehatan Indonesia adalah, melakukan aktivitas fisik minimal 30 menit per hari, mengkonsumsi sayur dan buah setiap hari, tidak merokok, tidak mengkonsumsi alkohol, memeriksakan kesehatan secara rutin, membersihkan lingkungan dan menggunakan jamban..(Kemenkes RI, 2019). Salah satu cara menjaga kesehatan yaitu melalui pola makan. Pemerintah melakukan

kampanye 4 sehat 5 sempurna untuk mengatur gizi dan pola makan agar masyarakat mengetahui bahwa, pola makan merupakan salah satu upaya menjaga kesehatan. Salah satu anjuran gerakan masyarakat hidup sehat adalah mengkonsumsi sayur dan buah setiap hari. Pada saat ini banyak ditemukan alternatif makanan sehat berupa jus kombinasi, herbal, bahkan vegetarian. Vegetarian adalah orang yang tidak mengonsumsi daging (termasuk unggas) atau makanan laut, atau juga produk yang mengandung jenis makanan ini . Beberapa penelitian epidemiologi (ilmu yang mempelajari pola kesehatan) menunjukkan, keuntungan pola makan vegetarian adalah menurunkan risiko penyakit kronis dan degeneratif serta menurunkan angka kematian total .Pola makan vegetarian diketahui memiliki berbagai manfaat bagi kesehatan, seperti kadar kolesterol darah yang lebih rendah, risiko penyakit jantung yang lebih kecil, tekanan darah lebih rendah, dan diabetes tipe 2 yang lebih kecil dibandingkan non-vegetarian.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti tertarik untuk membuat karya tulis ilmiah dengan judul “Gambaran Upaya Pencegahan Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kuta Utara ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan, maka dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimanakah upaya pencegahan hipertensi pada ibu hamil ?

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Upaya Pencegahan Hipertensi Pada Ibu Hamil di Wilayah Kuta Utara .

2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus Penelitian ini adalah :

a. Mengindentifikasi karakteristik responden berdasarkan umur, ,faktor keturunan dan pekerjaan .

b. Mengindentifikasi upaya pencegahan hipertensi pada ibu hamil dengan melakukan upaya istirahat yang cukup,mengurangi konsumsi garam berlebihan ,melakukan pemeriksaan antenatal care,melakukan aktifitas ringan .

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan digunakan sebagai informasi ilmiah di bidang keperawatan khusunya Keperawatan Maternitas. Selain itu, diharapkan dapat dijadikan acuan dan sumber bahan kajian untuk peneliti berikutnya yang berhubungan dengan pencegahan hipertensi pada ibu hamil .

2. Manfaat praktis

a. Menambah wawasan serta pengalaman peneliti dalam merancang dan melakukan suatu penelitian.

b. Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan untuk masyarakat khususnya ibu hamil agar dapat mencegah hipertensi dalam kehamilan .

c. Memberi informasi kepada praktisi kesehatan dalam memberikan pelayanan kepada ibu hamil sebagai acuan bagi kesehatan dalam memberikan pendidikan keseha